

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan hasil belajar Pelaksanaan Konstruksi Dan Properti pada siswa kelas XI Kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti SMK Negeri 2 Medan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dimana diperoleh sebanyak 14 orang siswa (46.67%) yang dalam kategori tuntas dengan rata – rata nilai 75,39 dengan status tidak tuntas secara klasikal sedangkan pada siklus II diperoleh 28 orang siswa (93.33%) yang dalam kategori tuntas dengan rata – rata nilai 86,11 dengan status tuntas secara klasikal, maka dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar yang terjadi antara siklus I dan siklus II adalah sebesar 46.66 % dengan peningkatan rata-rata nilai 10.72%.
2. Hasil belajar Pelaksanaan Konstruksi Dan Properti siswa kelas XI Kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Dan Properti SMK Negeri 2 Medan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah penerapan model kolaboratif adalah sebagai berikut, peningkatan pada kategori sangat kompeten sebesar 10,01% bertambah 3 orang, pada kategori kompeten sebesar 53,33% bertambah 16

orang, pada kategori cukup kompeten sebesar 16,66% bertambah 5 orang, pada kategori tidak kompeten sebesar 46,66% berkurang 14 orang.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa tahapan-tahapan model pembelajaran kolaboratif dari pengajuan hipotesis dapat diterima. Bahwa tahapan dari model ini seperti: seleksi topik yang memicu rasa ingin tau siswa akan materi yang akan dibahas. Selanjutnya indikator lain yaitu perencanaan kerja sama dengan merencanakan prosedur pembelajaran serta tujuan pembelajaran sehingga dari indikator ini siswa mulai memahami proses jalannya pembelajaran walaupun siswa belum terbiasa sehingga masih banyak siswa yang tidak bertanya. Indikator lain yaitu gambaran besar yang ditunjukkan oleh guru menyatakan cakupan semua materi yang akan disampaikan dalam bentuk peta konsep. Indikator pembelajaran selanjutnya adalah implementasi menuntut keaktifandan tanggung jawab siswa mengumpulkan informasi mengenai materi. Indikator inti dari model ini adalah analisa dan sintesis dimana siswa di dalam kelompok dituntut aktif dan berani menyampaikan informasi dan pendapat mengenai materi. Selanjutnya Indikator penyajian hasil akhir siswa mempertanggung jawabkan hasil kelompok di depan kelas dan menerima masukan dari kelompok lain. Indikator penutup evaluasi, guru memberikan penguatan pemahaman dari hasil tiap kelompok sehingga siswa memiliki pemahaman yang sama. Maka model pembelajaran kolaboratif ini dapat dijadikan sebagai pilihan model pembelajaran bagi guru khususnya guru mata

pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Dan Properti dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana belajar yang lebih baik, kondusif dan positif demi tercapainya hasil belajar yang baik pula. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran menjadi faktor yang sangat penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. Ada baiknya jika penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa dengan mengembangkan pola pikir dan keterampilannya lebih dioptimalkan walaupun tidak sepenuhnya harus meninggalkan metode pembelajaran konvensional yang sudah diterapkan selama ini.

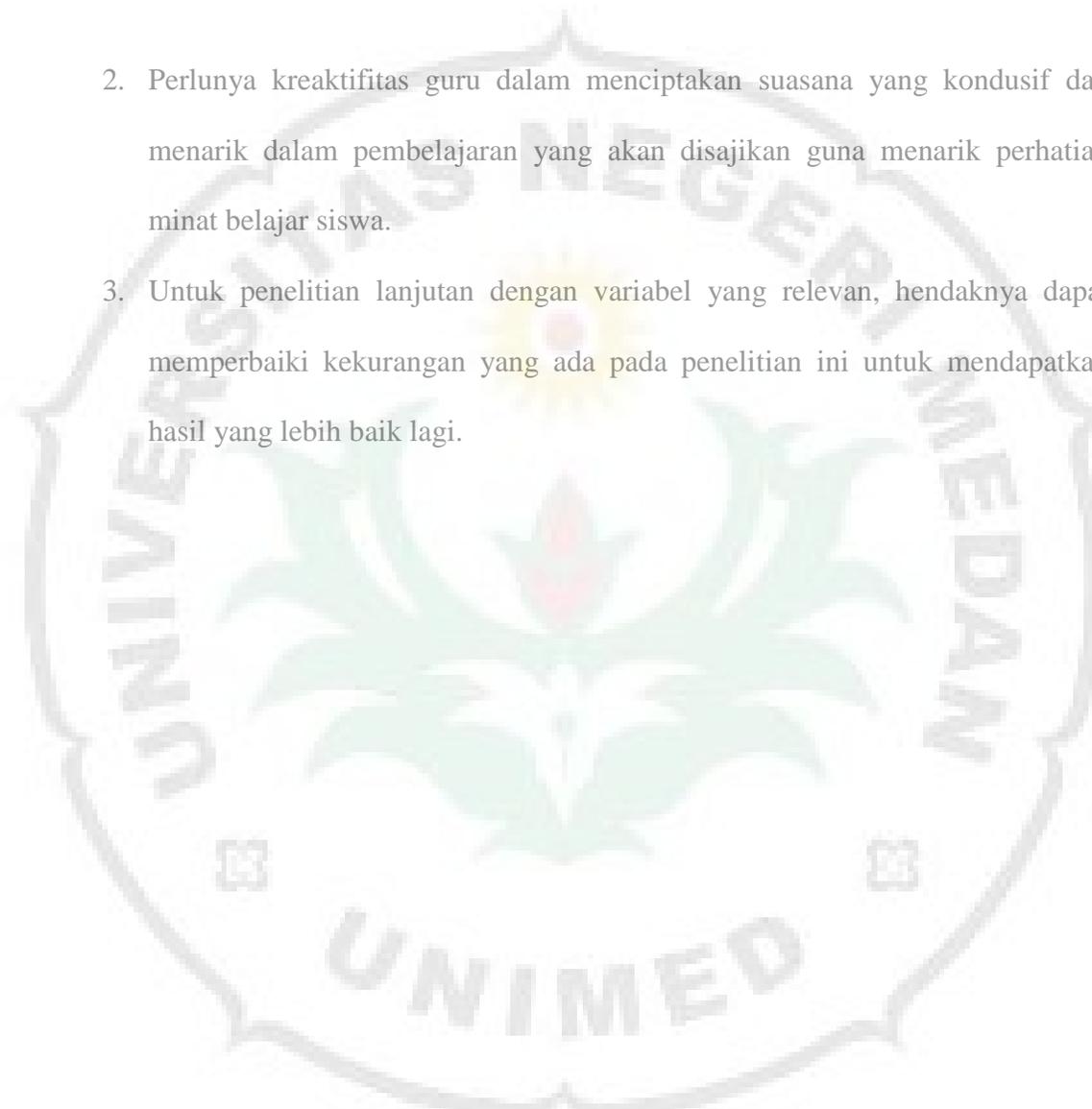
Penerapan model pembelajaran kolaboratif menjadi salah satu bukti bahwa pembelajaran juga menuntut keaktifan siswa dan guru untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa sehingga hasil belajar yang didapat akan lebih optimal dan siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan model pembelajaran kolaboratif adalah :

1. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan model pembelajaran kolaboratif sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Pelaksanaan Konstruksi Dan Properti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Perlunya kreatifitas guru dalam menciptakan suasana yang kondusif dan menarik dalam pembelajaran yang akan disajikan guna menarik perhatian minat belajar siswa.
3. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan, hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY